

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DIMASA PANDEMI COVID 19 DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 1 LAKEA

Rukmana*, Mohammad Jamhari, Sri Wahyuni, & Syech Zainal

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 10 Desember 2020; Accepted: 25 Desember 2020; Published: 5 Januari 2021

ABSTRAK.

Keterampilan mengajar guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hubungan keterampilan mengajar guru dimasa pandemi Covid 19 dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA di SMA Negeri I Lakea. Jenis penelitian termasuk kategori kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi pada siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan analisis *Product Moment Correlation*, serta menguji hipotesis menggunakan tabel koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan taraf kesalahan r_{tabel} (5%), dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,994 > 0,248$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keterampilan mengajar guru dimasa pandemi Covid 19 dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Negeri I Lakea.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Pandemi Covid 19, Hasil Belajar

The Relationship of Teacher Teaching Skills During the Covid 19 Pandemic With Student Learning Outcomes In Biology Subjects Class XI Science At SMA Negeri 1 Lakea

ABSTRACT

Teachers' teaching skills play an important role in the implementation of online learning. The purpose of this study is to describe the relationship between the teaching skills of teachers during the Covid 19 pandemic and student learning outcomes in Biology subjects in class XI IPA at SMA Negeri I Lakea. This type of research belongs to the quantitative category. Data collection techniques using questionnaires and documentation for students of class XI MIA 1 and XI MIA 2. Data analysis techniques are descriptive statistics and inferential statistical analysis with Product Moment Correlation analysis, as well as testing hypotheses using correlation coefficient tables. The results showed the error rate of r_{table} (5%), where r_{count} was greater than r_{table} or $0.994 > 0.248$ then H_0 was rejected and H_1 was accepted. So it can be concluded that there is a relationship teacher teaching skills during the Covid 19 pandemic with student learning outcomes in biology class XI science at SMA Negeri I Lakea.

Keywords: Teaching Skills, Covid 19 Pandemic, Learning Outcomes

Copyright © 2021 Rukmana, Mohammad Jamhari, Sri Wahyuni, & Syech Zainal

OPEN ACCESS



Corresponding author: Rukmana, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: Cicicuwitthy@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Zamuri, 2016).

Guru merupakan pemegang kunci utama bagi peningkatan mutu SDM masa depan terutama di bidang pendidikan (Hajrah, 2017). Sagala, (2011) guru salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru.

Usman (2010) cara mengajar guru dapat dikategorikan kedalam delapan keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, menjelaskan, mengadakan variasi, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, mengajar perseorangan, memberikan penguatan. Ini bertolak belakang dengan keadaan dilapangan, guru belum menggunakan keterampilannya secara maksimal, jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, guru kurang menggunakan media dan alat peraga pendukung. Padahal keberhasilan belajar siswa salah satunya ditentukan oleh kemampuan guru saat mengajar, jika guru menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik maka suasana kelas akan menyenangkan, kondusif dan tidak akan membosankan, sehingga memberikan dampak pada hasil belajar memuaskan.

Hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak variasi masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya

adalah: keterbatasan penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai, Akses Internet yang terbatas, dan Kurang siapnya penyediaan Anggaran (Aji, 2020).

Sudjana (2009) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang/peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif (kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi), efektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, dan karakterisasi), psikomotorik (kesiapan, gerakan terbimbing, dan kreaktivitas). Hasilnya dituangkan dalam angka atau nilai.

Metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Lakea adalah pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran *online*. Pada pembelajaran yang menggunakan metode jarak jauh atau *online* membuat peserta didik merasa kesulitan dalam proses pembelajaran karena terbatasnya infrastruktur dan daya dukung teknologi, sehingga timbul rasa malas dari peserta didik untuk mencari informasi atau referensi untuk menambah pengetahuan, kurang berpartisipasi di dalam proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa dari 69 siswa hanya terdapat 50% orang siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rapor yang didapatkan. Sedangkan 50% lainnya mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah di tentukan di kelas XI IPA bernilai 75.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dimasa Pandemi Covid 19 dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri I Lakea”

METODE

Jenis penelitian ini termasuk kategori kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, atau populasi yang digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, dengan menggunakan instrumen penelitian, mengumpulkan data, dan analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2003). Jadi, penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat deskriptif.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Angket (quesioner)

Isi dari angket pada penelitian ini adalah pernyataan mengenai keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru dimasa pandemi yang akan diteliti yaitu Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan menjelaskan secara online, dan keterampilan mengadakan variasi secara online.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen, seperti jumlah siswa di SMA Negeri I Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol dan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguraikan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, seperti penjelasan berikut:

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2010). Statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasional. Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk rumusan masalah

pertama dan rumusan masalah kedua. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan range (jangkauan)

Rentang data (range) dapat diketahui dengan cara mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Adapun rumus yang digunakan adalah (Hasan, 2010):

$$R = xt - xr$$

Keterangan:

R = Rentang.

xt= Data terbesar dalam kelompok.

xr = Data terkecil dalam kelompok

2) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2008):

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval.

n = Jumlah data obsevasi.

log = logaritma.

3) Menghitung panjang kelas interval (Hasan, 2010)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas.

R = Rentang.

K = Jumlah kelas interval.

4) Mean atau rata-rata (Hasan, 2010).

$$Me = \frac{\sum fi . xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolongan

$\sum fi$ = Jumlah data atau sampel

fi . xi= produk perkalian antara fi pada tiap antara data dengan tanda kelas (xi). Tanda kelas (xi) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval kelas.

5) Standar deviasi (Sugiyono, 2010).

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi . xi - x^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi.

fi = Frekuensi.

xi = Titik tengah.

6) Persentase (%) nilai rata-rata (Mangkuatmodjo, 1997).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah

7) Membuat tabel distribusi frekuensi

b. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis *Product Moment Correlation* untuk mengukur hubungan keterampilan mengajar guru dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi, maka digunakan rumus sebagai berikut (Usman dan Purnomo, 2000):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata dari x

Y = Skor rata-rata dari y

$\sum X$ = Jumlah skor rata-rata dari x

$\sum Y$ = Jumlah skor rata-rata dari y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan keterampilan mengajar guru dimasa pandemi Covid 19 dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Lakea. Pengambilan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan variabelnya.

Deskripsi Keterampilan Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Lakea.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol, peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran biologi yang diisi oleh siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Hal ini untuk

mendapatkan data hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Lakea, peneliti membuat angket yang disebarkan kepada 63 responden. Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol, penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban A (Sering) diberi skor 3
- Jawaban B (Kadang-Kadang) diberi skor 2
- Jawaban C (Tidak Pernah) diberi skor 1

Data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang keterampilan mengajar guru, penulis sajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel. 1 Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Biologi

No Responden	Skor
1	41
2	32
3	37
4	34
5	34
6	34
7	42
8	37
9	37
10	33
11	36
12	36
13	37
14	32
15	34
16	36
17	37
18	38
19	37
20	36
21	37
22	38
23	35
24	39
25	38
26	37
27	39
28	37
29	38
30	37

31	36
32	36
33	38
34	36
35	33
36	36
37	33
38	36
39	34
40	25
41	34
42	36
43	34
44	37
45	36
46	37
47	33
48	34
49	34
50	33
51	38
52	29
53	35
54	37
55	39
56	27
57	37
58	44
59	35
60	37
61	37
62	30
63	33
JUMLAH	2244

Berdasarkan Tabel. 1, dengan melakukan penjumlahan skor jawaban terhadap beberapa pertanyaan berupa angket yang diajukan kepada beberapa siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2, maka diperoleh nilai tertinggi 44 dan nilai terendah 25 dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Range/ jangkauan (R), yaitu nilai terbesar (x_t) dikurang nilai terkecil (x_r)

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 44 - 25 \\ &= 19 \end{aligned}$$

- b. Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + (3,3) 1,80 \\ &= 1 + 5,9 \\ &= 6,94 \approx 7 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{6,94} \\ &= 2,74 \approx 3 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} \\ &= \frac{2247}{63} \\ &= 35,67 \end{aligned}$$

- e. Menghitung simpangan baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fi.xi^2 - x^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{656}{62}} \\ &= \sqrt{10,58} \\ &= 3,25 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Biologi, setelah dilakukan penyebaran angket kepada beberapa siswa kelas kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 di SMA Negeri 1 Lakea Kecamatan Lakea Kabupaten Buol dapat dilihat pada tabel berikut:

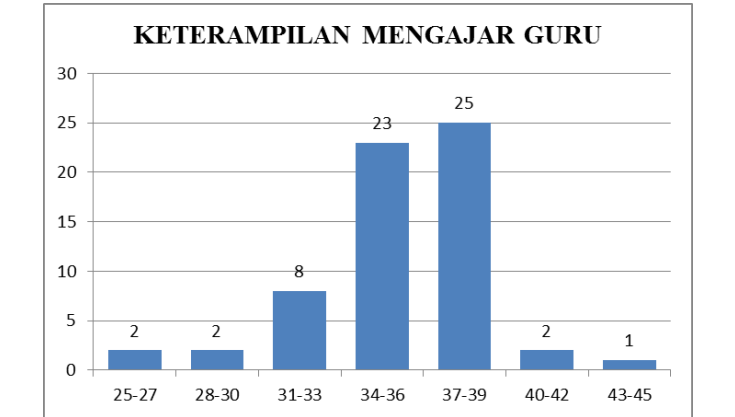
Tabel. 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Keterampilan Mengajar Guru

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (FK)	Nilai Tengah (Xi)	Fi. Xi	Xi- x^2	Fi(Xi- x^2)	Persentase (%)
25-27	2	2	26	52	93,44	186,89	3,17
28-30	2	4	29	58	44,44	88,89	3,17

31-33	8	12	32	25 6	13, 44	107,5 6	12,70
34-36	23	35	35	80 5	0,4 4	10,22	36,51
37-39	25	60	38	95 0	5,4 4	136,1 1	39,68
40-42	2	62	41	82	28, 44	56,89	3,17
43-45	1	63	44	44	69, 44	69,44	1,59
	63		245	22 47	255 ,11	656,0 0	100

Tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil angket keterampilan mengajar guru di Tabel 4.2 , menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 25, sedangkan nilai tertinggi adalah 44. Banyak kelas interval yaitu 8 dan panjang kelas interval adalah 2. Diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 36,09 dan nilai simpangan baku (standar deviasi) 2,42.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (keterampilan mengajar guru), maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar. 1 Histogram Frekuensi Keterampilan Mengajar Guru pada Mata Pelajaran Biologi

Berdasarkan histogram. 1, diperoleh pada batas kelas 25-27 terdapat 2 frekuensi, pada batas kelas 28-30 terdapat 2 frekuensi, pada batas kelas 31-33 terdapat 8 frekuensi, pada batas kelas 34-36 terdapat 23 frekuensi, pada batas kelas 37-39 terdapat 25 frekuensi, dan pada batas kelas 40-42 terdapat 2 frekuensi, serta pada batas kelas 43-45 terdapat 1 frekuensi.

Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea pada Masa Pandemi Covid 19

Berikut ini merupakan hasil belajar Siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 pada mata pelajaran Biologi di di SMA Negeri I Lakea pada masa pandemi Covid 19 yang didapatkan dari data nilai di sekolah yang diperoleh dari leger nilai guru Biologi. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 3 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea pada Masa Pandemi Covid 19

No Responden	Skor
1	76
2	75
3	75
4	75
5	75
6	75
7	84
8	73
9	72
10	78
11	73
12	74
13	74
14	74
15	76
16	84
17	79
18	84
19	83
20	77
21	77
22	80
23	74
24	82
25	74
26	74
27	76
28	74
29	73
30	74
31	74
32	70
33	70
34	71
35	71
36	72
37	82
38	72

39	71
40	82
41	71
42	71
43	84
44	70
45	84
46	71
47	88
48	74
49	71
50	83
51	82
52	82
53	81
54	81
55	73
56	81
57	83
58	82
59	70
60	77
61	83
62	70
63	70
JUMLAH	4808

Tabel. 3 menunjukkan nilai raport semester 2020/2021 semester ganjil siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea pada masa pandemi Covid 19, maka diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 70 dengan jumlah sampel sebanyak 63 orang. Untuk membuat tabel distribusi frekuensi, langkah yang perlu ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Range/ jangkauan (R), yaitu nilai terbesar (x_t) dikurang nilai terkecil (x_r)

$$\begin{aligned} R &= x_t - x_r \\ &= 88 - 70 \\ &= 15 \end{aligned}$$

- b. Banyak kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 63 \\ &= 1 + (3,3) 1,80 \\ &= 1 + 5,9 \\ &= 6,94 \approx 7 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{19}{6,94} \\ &= 2,74 \approx 3 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rata-rata (Mean)

$$\begin{aligned} Me &= \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} \\ &= \frac{4815}{63} \\ &= 76,43 \end{aligned}$$

- e. Menghitung simpangan baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fi \cdot xi^2 - x^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1455,43}{62}} \\ &= \sqrt{23,47} \\ &= 4,91 \end{aligned}$$

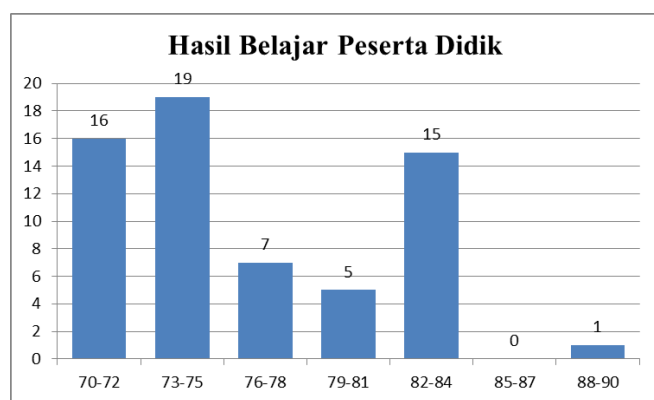
Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari leger nilai guru Biologi di SMA Negeri I Lakea, dapat dilihat pada Tabel. 4.

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif (FK)	Nilai Tengah (Xi)	Fi. Xi	Xi- x^2	Fi(Xi- x^2)	Persentase (%)
70-72	16	16	71	1136	29,47	448,40	25,40
73-75	19	35	74	1406	5,90	105	30,16
76-78	7	42	77	539	0,33	52,62	11,11
79-81	5	47	80	400	12,76	0,10	7,94
82-84	15	62	83	1245	43,18	9,05	23,81
85-87	0	62	86	0	91,61	68,13	0,00
88-90	1	63	89	89	158,04	374,40	1,59

	63		560	481 5	341 ,29	1.455, 43	100
--	----	--	-----	----------	------------	--------------	-----

Tabel distribusi frekuensi dan persentase hasil angket keterampilan mengajar guru pada Tabel. 4, menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 70, sedangkan nilai tertinggi adalah 88. Banyak kelas interval yaitu 7 dan panjang kelas interval adalah 3. Diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 76,43 dan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,91. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi), maka dapat dilihat pada Gambar 4.2 dalam histogram sebagai berikut:



Gambar. 2 Histogram Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan histogram. 2, diperoleh pada batas kelas 70-72 terdapat 16 frekuensi, pada batas kelas 73-75 terdapat 19 frekuensi, pada batas kelas 76-78 terdapat 7 frekuensi, pada batas kelas 79-81 terdapat 5 frekuensi, pada batas kelas 82-84 terdapat 15 frekuensi, dan pada batas kelas 85-87 terdapat 0 frekuensi, serta pada batas kelas 88-90 terdapat 1 frekuensi.

Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea

Analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis *Product Moment Correlation* untuk mengukur hubungan keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Tabel penolong analisis korelasi keterampilan mengajar guru di masa pandemic covid 19 dengan hasil belajar siswa.

Tabel. 5 Tabel Penolong Analisis korelasi antara Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dengan Variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	76	1681	5776	3116
2	32	75	1024	5625	2400
3	37	75	1369	5625	2775
4	34	75	1156	5625	2550
5	34	75	1156	5625	2550
6	34	75	1156	5625	2550
7	42	84	1764	7056	3528
8	37	73	1369	5329	2701
9	37	72	1369	5184	2664
10	33	78	1089	6084	2574
11	36	73	1296	5329	2628
12	36	74	1296	5476	2664
13	37	74	1369	5476	2738
14	32	74	1024	5476	2368
15	34	76	1156	5776	2584
16	36	84	1296	7056	3024
17	37	79	1369	6241	2923
18	38	84	1444	7056	3192
19	37	83	1369	6889	3071
20	36	77	1296	5929	2772
21	37	77	1369	5929	2849
22	38	80	1444	6400	3040
23	35	74	1225	5476	2590
24	39	82	1521	6724	3198
25	38	74	1444	5476	2812
26	37	74	1369	5476	2738
27	39	76	1521	5776	2964
28	37	74	1369	5476	2738
29	38	73	1444	5329	2774
30	37	74	1369	5476	2738
31	36	74	1296	5476	2664
32	36	70	1296	4900	2520
33	38	70	1444	4900	2660
34	36	71	1296	5041	2556
35	33	71	1089	5041	2343
36	36	72	1296	5184	2592
37	33	82	1089	6724	2706
38	36	72	1296	5184	2592

39	34	71	1156	5041	2414
40	25	82	625	6724	2050
41	34	71	1156	5041	2414
42	36	71	1296	5041	2556
43	34	84	1156	7056	2856
44	37	70	1369	4900	2590
45	36	84	1296	7056	3024
46	37	71	1369	5041	2627
47	33	88	1089	7744	2904
48	34	74	1156	5476	2516
49	34	71	1156	5041	2414
50	33	83	1089	6889	2739
51	38	82	1444	6724	3116
52	29	82	841	6724	2378
53	35	81	1225	6561	2835
54	37	81	1369	6561	2997
55	39	73	1521	5329	2847
56	27	81	729	6561	2187
57	37	83	1369	6889	3071
58	44	82	1936	6724	3608
59	35	70	1225	4900	2450
60	37	77	1369	5929	2849
61	37	83	1369	6889	3071
62	30	70	900	4900	2100
63	33	70	1089	4900	2310
Jumlah	2244	4811	80524	368887	171369

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai/harga:

$$\begin{aligned}\sum X &= 2244 \\ \sum Y &= 4811 \\ \sum X^2 &= 80524 \\ \sum Y^2 &= 368887 \\ \sum XY &= 171369\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil akhir dari Tabel 4.7 maka untuk mengetahui apakah kedua variabel x dan y berkorelasi maka di uji dengan menggunakan rumus korelasi produk moment sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{XY} &= \frac{\sum XY}{(\sum x^2)(\sum Y^2)} \\ r_{XY} &= \frac{171369}{\sqrt{80524 \times 368887}} \\ r_{XY} &= \frac{171369}{\sqrt{29704256788}}\end{aligned}$$

$$r_{XY} = \frac{171369}{172347,22915}$$

$$r_{XY} = 0,994$$

Setelah di uji dengan rumus di atas, maka diperoleh sebesar 0,994 ini membuktikan bahwa keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea memiliki koefisien korelasi yang yang sangat kuat. Hal ini berarti semakin baik keterampilan guru dalam mengajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Biologi.

Untuk dapat membuktikan pernyataan terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada keterangan yang tertera pada Tabel berikut.

Tabel. 6 Pedoman untuk Membuktikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012)

Berdasarkan Tabel. 6 koefisien korelasi yang ditemukan pada hasil penelitian ini di dapat r_{hitung} sebesar 0,994 jika di lihat dari pedoman interval koefisien korelasi maka r_{hitung} 0,994 berada pada kategori sangat kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru berkorelasi sangat kuat terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi.

Untuk menguji signifikansi dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dari hasil di atas, di peroleh r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dapat dilihat bahwa untuk $n = 37$, taraf kesalahan r_{tabel} (5%) $db = n - 2 = 63 - 2 = 61$, sehingga $r_{tabel} = 0,248$ berdasarkan analisis yang diperoleh, maka diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,994 > 0,248$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa H1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan Ho ditolak, sehingga ada hubungan keterampilan mengajar guru dimasa pandemi Covid 19 dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Negeri I Lakea.

Tabel. 7 Rekapitulasi hasil penelitian hubungan variabel X dengan Y setiap indikator

Indikator	Hasl Uji Korelasi	Persentase (%)
Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	0,994	40,69
Keterampilan menjelaskan secara online	0,988	28,03
Keterampilan mengadakan variasi secara online	0,990	31,28

Berdasarkan Tabel. 7 hasil analisis untuk setiap indikator, diperoleh informasi hasil analisa deskriptif yang menunjukkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memiliki persentase 40,69, keterampilan menjelaskan secara online memiliki persentase 28,03 dan Keterampilan mengadakan variasi secara online memiliki 31,28. Dari hasil uji korelasi, menunjukkan bahwa semua indikator yang berkorelasi kuat dengan hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi berturut-turut yaitu yaitu 0,994, 0,988 dan 0,990.

PEMBAHASAN

Gambaran Keterampilan Mengajar Guru di Masa Pandemi Covid 19 pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut virus corona. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan Negara China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara di dunia termasuk Indonesia yang hanya dalam waktu beberapa bulan (Nuralan dan Daipatama, 2020).

Pandemi Covid-19 memicu pihak guru maupun murid untuk melakukan proses pembelajaran secara daring/online. Guru harus

memiliki strategi baru untuk melibatkan siswa pada proses pembelajaran karena keterlibatan siswa akan memungkinkan siswa untuk menerima dan memahami pembelajaran. Partami dan Sudjana, (2021) menyatakan bahwa adanya kebijakan pelaksanaan pembelajaran jarak sebagai salah satu cara pencegahan penyebaran virus corona (COVID-19) menyebabkan guru-guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan seefisien mungkin, sehingga keterampilan mengajar guru sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan terkhusus pada mata pelajaran Biologi dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta terjadi perubahan pada siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor (Hajrah, 2017).

Keterampilan mengajar guru dimasa pandemi memiliki komponen antara lain adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan menjelaskan secara online, dan keterampilan mengadakan variasi secara online.

Keterampilan mengajar guru dapat digambarkan dari hasil analisis angket yang diisi oleh siswa kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2. Sebanyak 63 siswa yang mengisi angket diperoleh masing-masing 2 orang dalam kategori sangat kurang dengan persentase 3,17%, kemudian pada kategori kurang sebanyak 4 orang dengan persentase 6,35%, peserta didik yang berada pada kategori cukup sebanyak 29 orang dengan persentase 46,03%, siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 25 orang dengan persentase 39,68% dan siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 3 orang dengan persentase 4,76%.

Berdasarkan hasil analisis keterampilan mengajar guru diperoleh bahwa keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea berada pada kategori cukup, hal ini tercermin dari hasil yang diperoleh yakni terdapat 29 orang dengan hasil persentase 46,03%.

Gambaran Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea

Keterampilan mengajar, merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kemampuan mengajar yang baik juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, meskipun ada faktor lain juga yang menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seorang guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran akan membuat siswa mudah untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan (Azmi, 2018). Sebanyak 63 siswa yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian, diperoleh gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi terdapat 20 orang siswa pada kategori sangat kurang dengan hasil persentase mencapai 31,75%. Terdapat 21 orang siswa yang berada pada kategori kurang dengan hasil persentase mencapai 33,33%. Terdapat 6 orang siswa berada pada kategori cukup dengan persentase mencapai 9,52%. Terdapat 15 orang siswa pada kategori baik dengan persentase mencapai 23,81% dan 1 orang siswa pada kategori sangat baik dengan hasil persentase mencapai 1,59%. Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi diperoleh sebesar 76,37.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Biologi di SMA Negeri I Lakea berada pada kategori kurang dengan hasil persentase sebanyak 33,33%.

Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea. Hal ini tercermin dari hasil analisis dengan menggunakan analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r = 0,994$. Kemudian memasukkan nilai r pada tabel interpretasi koefisien korelasi r sehingga diperoleh hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai korelasi $r =$

0,994 dan nilai r tersebut diinterpretasikan pada tabel koefisien korelasi yang tingkat hubungannya tergolong sangat tinggi. Hasil analisis statistik menggunakan statistik inferensial memperlihatkan bahwa nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{hitung}) lebih besar daripada nilai r yang diperoleh dari tabel distribusi r (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Jadi $0,994 > 0,248$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan keterampilan mengajar guru dimasa pandemi Covid 19 dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Negeri I Lakea. Azmi, (2018) melaporkan bahwa jika $r_{hitung} = 0,389$, yaitu lebih besar dari $t_{tabel} = 0,254$ dengan $N=60$ pada taraf signifikan 5%, yang berarti keterampilan mengajar guru memiliki hubungan dan signifikan dengan hasil belajar IPA siswa dengan kategori tingkat hubungan yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru dimasa pandemi khususnya keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan menjelaskan secara online, dan keterampilan mengadakan variasi secara online merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan mendorong atau meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi, seorang guru harus menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid 19. Merpaung dan Cendana, (2020) mengatakan keterampilan menjelaskan secara online yaitu memberikan penekanan melalui intonasi dan ekspresi yang dimiliki membuat siswa terlihat lebih aktif dan berdialog dengan guru. Pingge (2020), menyatakan komponen yang mendukung keberhasilan guru dalam menjelaskan yaitu bagaimana guru merancang serta menyajikannya. Guru diharapkan untuk dapat menjelaskan apa yang telah dirancang secara sistematis dan juga dapat menyajikan menggunakan ekspresi dan penggunaan kata sesuai dengan tingkatan pada murid. Keterampilan ini harus terus diasah oleh guru agar murid dapat memahami setiap pembelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa memberikan penekanan melalui intonasi dan ekspresi membuat siswa memiliki minat untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu antara lain: memusatkan perhatian, memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan partisipasi siswa terhadap kelompok, dan menyebarkan kesempatan berpartisipasi (Safitri, dkk, 2014). Hambatan yang ditemui guru ketika membimbing diskusi kelompok kecil berasal dari faktor guru, siswa, dan waktu. Pertama, hambatan yang muncul dari guru adalah kurang tegasnya guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil sehingga masih banyak siswa yang sibuk sendiri yang mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif. Kedua, hambatan yang muncul dari faktor siswa, yaitu (a) perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi atau masalah yang diberikan, (b) kurang fokusnya siswa dan siswa sering melakukan hal-hal di luar diskusi dalam kelompok, dan (c) kondisi siswa yang berbeda disetiap kelas dan setiap pertemuan yang mengharuskan guru senantiasa harus bekerja ekstra keras dalam membimbing siswa yang pendiam atau pasif dengan cara memotivasi siswa. Ketiga, hambatan yang muncul dari faktor waktu adalah waktu yang terlalu banyak tersita untuk kegiatan berdiskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,994 > 0,248$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dimasa pandemi berkorelasi signifikan sangat kuat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri I Lakea.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7, (5): 395-402.

Azmi, N. (2018). Hubungan Keterampilan Mengajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Kecamatan Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan.

Hajrah. (2017). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan.

Hasan, M. I. (2010). *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.

Merpaung, J.N. dan Cendana. W. (2020). Keterampilan Mengajar Guru untuk Membangun Minat Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1, (7).

Nuralan, S. dan Daipatama, S. T. (2020). Analisis Proses Mengajar Guru Kelas dalam Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi COVID - 19 terhadap Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Tolitoli. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1, (2),47-57.

Partami, I. A. M. dan Sudjana, I. W. (2021). Keterampilan Mengajar Guru PAUD dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal pendidikan Anak usia Dini Undiksha*. 9, (2)

Pingge, Keronimus Delu. 2020. Mengajar Dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar. Jakarta: Lakeisha

Sagala, S. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Safitri, M., Gunatama, G. dan Darmayanti, I. A. M. (2014). Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. 2,(1).

- Sudjana , N. (2009). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Usman, H. dan Purnomo, R. (2000). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zamuri, I. K. (2016). Hubungan Keterampilan Dasar Mengajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV di SD Kecamatan Gunung Pati Semarang. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan.